

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA

Viviana Muplihah

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Langlangbuana
viviana.muplihah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran problem solving terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa serta untuk memperoleh gambaran perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang belajar menggunakan model problem solving dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kategori tinggi, sedang, rendah, secara keseluruhan dan interaksi antara model pembelajaran yang digunakan terhadap kategori tinggi, sedang dan rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X pada salah satu SMA di kota Bandung dengan sampel yaitu kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dan X-8 sebagai kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran problem solving terhadap perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada siswa kategori tinggi, sedang, rendah, dan secara keseluruhan serta terdapat interaksi antara model pembelajaran yang digunakan terhadap kategori sedang dan rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model problem solving terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMA.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Problem Solving, konvensional, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Info Artikel

Dikirim: 30 November 2016 Direvisi: -

Diterima: 30 Desember 2016

Cara Sitasi

Muplihah, V. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA. INTERMATHZO: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 1(2), 16-17.

PENDAHULUAN

Jurnal INTERMATHZO akan menerbitkan naskah-naskah artikel ilmiah dalam cakupan bidang Inovasi Pendidikan Matematika dan Pembelajaran Matematika. Tulisan dapat berupa diseminasi hasil penelitian, telaah pustaka ilmiah yang komprehensif atau resensi dari buku ilmiah. Tulisan belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di jurnal lain.

Secara keseluruhan, naskah harus memuat abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta daftar pustaka. Artikel dapat ditulis dalam Bahasa

Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulisan menggunakan MS Word, format halaman adalah 2 kolom, tipe font yang digunakan untuk bagian konten artikel adalah Times New Roman ukuran 11 pt spasi 1, dibuat pada kertas berukuran A4 (minimal 8 halaman dan maksimum 15 halaman) dengan batas margin atas, bawah dan kanan 2,5 cm dan margin kiri 3,0 cm. Artikel dituliskan tepi kanan dan kiri rata (justified), dan jorokan awal paragraf (first line) 1,25 cm. Tiap halaman harus diberi nomor halaman yang diletakkan di pojok bawah kanan. Jika artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia dan terdapat kata dalam bahasa asing di dalam naskah, maka kata

tersebut dinyatakan dalam tulisan miring.

Untuk memudahkan, artikel ditulis pada template yang telah disediakan, dengan cara klik dua kali file *intermathzo-template-klik-2x.dotx*. Silahkan tulis teks pendahuluannya, atau *copy-paste special keep text only*.

Bagian pendahuluan ini menyajikan latar belakang, penjelasan mengenai telaah pustaka/penelitian terkait yang up to date yang mengarahkan kepada pengambilan rumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan di dalam pendahuluan. Jika terdapat lebih dari satu tujuan maka penomorannya menggunakan angka (1, 2, 3, dst..) dan tidak menggunakan simbol/bullet. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini, pengutipan menggunakan format American Psychological Association (APA).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Didapat dua kelas sampel yaitu X-5 sebagai kelas eksperimen dan X-8 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data yang digunakan tes kemampuan berpikir kritis matematis dan lembar observasi. Dari penelitian ini data yang diperoleh ada dua yaitu data yang bersifat kuantitatif yang diolah dengan menggunakan uji anava dua jalur dan data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kategori tinggi, sedang dan rendah pembelajarannya cocok menggunakan model pembelajaran problem solving. Serta model pembelajaran problem solving memiliki hubungan dan keterkaitan dengan pengelompokan siswa kategori tinggi, sedang dan rendah. Interaksi terjadi pada siswa kategori sedang dan rendah, berarti dapat dikatakan model pembelajaran problem solving lebih baik digunakan pada siswa kategori sedang dan rendah dalam hal peningkatan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan pengalaman peneliti, siswa dapat berpikir kritis saat diberikan sebuah masalah dalam kelompoknya dan apabila ada siswa dalam kelompok tersebut menanyakan pada teman sekelompoknya ataupun guru. Dilihat

dari salah satu kelebihan model problem solving yaitu mampu melatih peserta didik untuk memecahkan masalah melalui latihan soal yang diberikan dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif (Aris Shoimin, 2014). Sehingga model pembelajaran problem solving dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kategori sedang dan rendah.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh peningkatan model pembelajaran problem solving terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-ruzz media.
- Ridwan Abdullah Sani. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.